

## **ANALISIS PRODUKTIVITAS HASIL TANGKAPAN NELAYAN DI DESA PANTAI BAHAGIA, KECAMATAN MUARA GEMBONG, KABUPATEN BEKASI**

*The Analysis of Fishermen's Productivity in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong District, Bekasi Regency*

**Rahmat Ismail Renur, Riena F. Telussa, Dwi Ernarningsih**  
Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perairan,  
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Satya Negara Indonesia

### *Abstrack*

*Many factors influence productivity, but this study is limited to three factors, namely, Age, Education Level and Work Experience. This study aims to, 1) Determine the trend of productivity development of fishermen's catches in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong District, Bekasi Regency. 2) Analyze which factors are more dominant on the productivity of fishermen's catches in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong District, Bekasi Regency.*

*The trend of productivity development in the catching fisheries sector results decreased in 2014. There was a decrease in total catch production due to flash floods that hit the area. Influence factors such as natural disasters that can not be suspected or prevented by humans. There is no influence of the catch on these three factors, which include age, level of education and work experience. The decline in catch occurs during the transition season, because the weather in the transition season does not allow fishermen to go out to sea.*

### **Latar Belakang**

Masalah kemiskinan masih mendera sebagian masyarakat pesisir, sehingga fakta sosial ini terkesan ironi ditengah-tengah wilayah mereka memiliki sumber daya alam yang melimpah ruah. Kesulitan melepaskan diri dari belenggu kemiskinan ini karena mereka sangat keterbatasan dibidang kualitas sumber daya manusia, seperti modal, akses terhadap pasar, dan penguasaan teknologi. Hal ini disebabkan oleh porsi kebijakan pembangunan dibidang ekonomi, sosial dan budaya pada nelayan belum tepat sasaran. Sebagai sebuah entitas sosial, masyarakat pesisir memiliki budaya tersendiri dan berbeda dengan masyarakat lain yang hidup di daerah pengunungan, lembah atau dataran rendah, maupun perkotaan (Kusnadi, 2005).

Desa Pantai Bahagia yang akan menjadi daerah penelitian yang berada di Kecamatan Muara Gembong data dari BPS (2018) berkisar 30,10 (km<sup>2</sup>) dengan jenis tutupan lahannya didominasi oleh lahan pertambakan sedangkan permukiman menempati sepanjang pinggir sungai Citarum berbaur dengan lahan pohon campuran (tegalan/lading). Sebagian besar penduduk Muara Gembong bermata-pencarian sebagai nelayan, menangkap ikan, kepiting dan juga udang untuk dijual ke Jakarta. Nelayan di daerah sekitar Pantai Bahagia rata-rata menggunakan kapal motor < 5 GT dengan jarak tempuh sekitar 500 meter sampai dengan 2 mil.

Pengukuran untuk dapat mengetahui trend produktivitas dan faktor yang dominan untuk mempengaruhi hasil tangkapan nelayan sehingga dapat dianalisa dan dapat mendorong efisiensi untuk peningkatan produktivitas yang akan memberi kemampuan yang lebih besar bagi nelayan untuk memperbaiki taraf kehidupannya. Tingkat pendidikan, usia dan pengalaman kerja nelayan merupakan sebagian faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas nelayan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan hasil tangkapan nelayan.

### **Rumusan Masalah**

Berikut rumusan masalah yang akan penulis teliti, diantaranya:

- 1) Adakah perubahan *trend* produktifitas hasil tangkapan nelayan dari tahun 2011-2018 di Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi?
- 2) Faktor mana yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas hasil tangkapan nelayan di Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Latar Belakang dan Rumusan Masalah diatas, maka penulis merumuskan tujuan yang akan dicapai, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengetahui *trend* perkembangan produktivitas hasil tangkapan nelayan di Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi.
- 2) Menganalisis faktor mana yang lebih dominan terhadap produktivitas hasil tangkapan nelayan di Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis produktivitas hasil tangkapan nelayan.
- 2) Digunakan sebagai salah satu sumber informasi ke pemerintah daerah setingkat Kabupaten, Kota dan Provinsi setempat atau pemerintah pusat terhadap kondisi para nelayan.

### **Batasan Masalah**

Sebagai batasan masalah pada penelitian ini ialah:

- 1) *Trend* produktivitas hasil tangkapan nelayan di Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi pada tahun 2011-2018.
- 2) Data dalam satu trip penangkapan terhadap jumlah hasil tangkapan nelayan di Desa Pantai Bahagia dengan menggunakan Jaring Arad yang terbagi dalam tiga musim tangkap, yaitu Musim Barat, Musim Timur dan Musim Pancaroba.
- 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dibatasi menjadi tiga, yaitu tingkat pendidikan, usia dan juga pengalaman kerja.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara secara langsung kepada nelayan dan juga pencatatan secara sistematis dengan menggunakan kuesioner terlampir terhadap objek yang akan diteliti terkait data tentang produktivitas hasil tangkapan nelayan di Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi.

Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*, metode ini ialah pengambilan sampel yang secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Sehingga sampel tidak diambil secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti.

### **Metode Analisis Data**

#### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh suatu variabel produktivitas dihubungkan dengan variabel Tingkat Pendidikan, Usia, dan Pengalaman Kerja (Djarwanto dan Subagyo, 1996).

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Produktivitas kerja

a = Konstanta

x<sub>1</sub> = Tingkat Pendidikan

x<sub>2</sub> = Usia

x<sub>3</sub> = Pengalaman Kerja

b = Koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel x)

e = Kesalahan prediksi

### **Uji F**

Digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara tiga variabel bebas (tingkat pendidikan, dan usia serta pengalaman kerja) terhadap variabel terikat (produktivitas) secara bersama-sama, sehingga bisa diketahui apakah dengan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  artinya bahwa tingkat pendidikan, usia dan pengalaman kerja nelayan secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja.
- b.  $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$  artinya bahwa tingkat pendidikan, usia dan pengalaman kerja nelayan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja.

c. Menentukan level of signifikan  $\alpha = 0,05$

d. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 =$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_0 =$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

e. Perhitungan nilai F

$$F = \frac{R^2 (k+1)}{1-R^2 / (n-k)}$$

Keterangan:

R = koefisien regresi linier berganda

K = banyaknya variabel

n = ukuran variabel

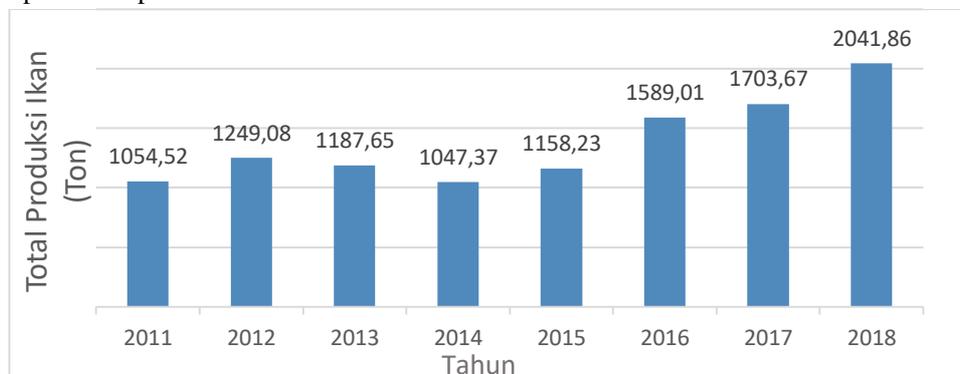
f = Kesimpulan

Dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dapat diketahui pengaruh tingkat pendidikan, usia dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja nelayan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Trend Produksi Perikanan Laut di Kecamatan Muara Gembong*

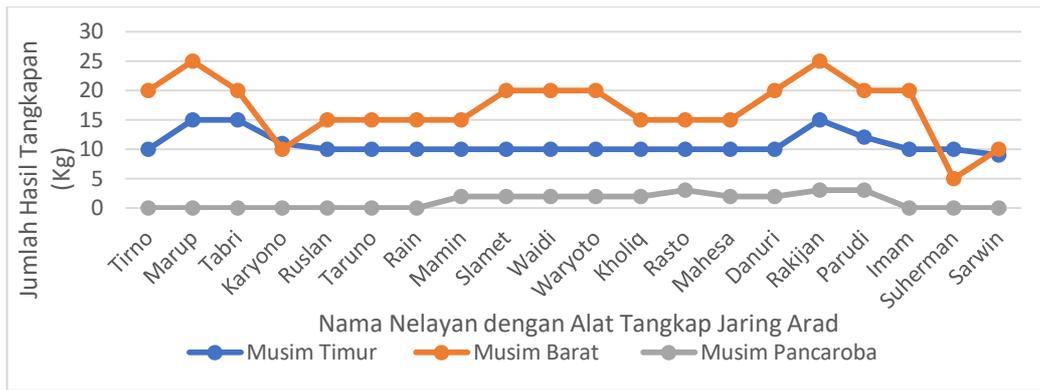
Total produksi ikan di TPI Muara Bendera pada periode 2011-2018 menunjukkan *trend* kenaikan. Kenaikan mulai terjadi pada tahun 2015 sebesar 1158,23 ton, kembali melonjak naik pada tahun 2016 sebesar 1589,01 ton, kembali melonjak naik lagi pada tahun 2017 sebesar 1703,67 ton dan pada puncak kenaikan yang paling terbesar terjadi pada tahun 2018 sebesar 2041,68 ton. Sedangkan pada tahun 2011 total produksi ikan hanya sebesar 1054,52 ton, lalu pada tahun 2012 naik sebesar 1249,08 ton dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2013 dengan pendapatan ikan sebesar 1187,65 ton. Penurunan produksi yang mengalami penurunan secara signifikan terjadi pada tahun 2014, yaitu hanya sebesar 1047,37 ton. Penurunan yang terjadi pada tahun 2014 disebabkan oleh bencana banjir rob yang melanda di daerah tersebut. Total produksi ikan di Muara Gembong dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Total Produksi Ikan Laut di Muara Gembong (Ton)

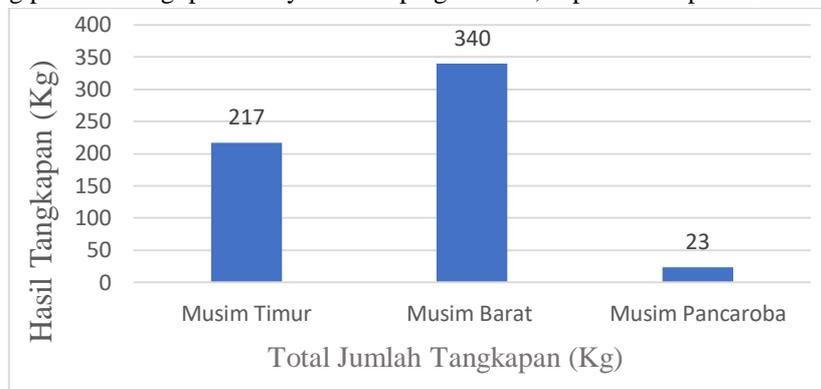
Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Bekasi 2019

Data jumlah hasil tangkapan untuk nelayan Jaring Arad dapat terlihat pada Gambar 2. Berdasarkan sample yang didapatkan dari nelayan jaring arad.



Gambar 2. Data Jumlah Hasil Tangkapan Untuk Nelayan Jaring Arad (Kg)

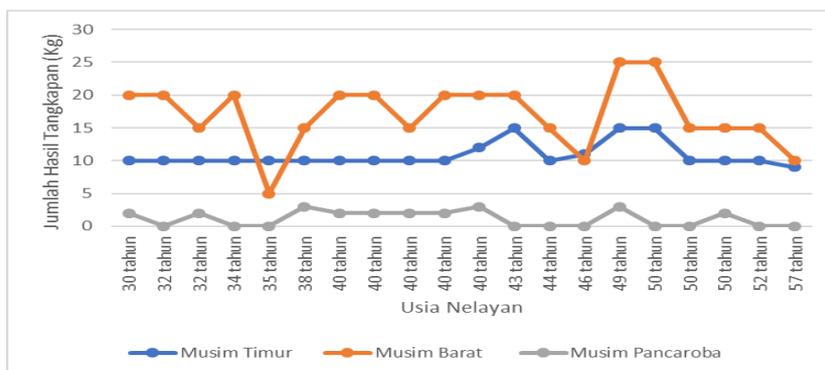
Terlihat dari Gambar 2. untuk menunjukkan jumlah hasil tangkapan untuk 20 nelayan yang diwawancarai dalam satu kali trip yang terbagi dalam tiga musim. Masing-masing nelayan hanya pada Musim Pancaroba yang memiliki kesamaan, yaitu untuk nelayan tidak pergi melaut. Sedangkan untuk total keseluruhan jumlah hasil tangkapan dari data nelayan Jaring Arad pada Musim Timur mendapatkan 217 kg, untuk Musim Barat mendapatkan 340 kg, dan sedangkan Musim Pancaroba hanya mendapatkan 23 kg. Musim Barat ialah musim yang paling produktif bagi para nelayan untuk pergi melaut, dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Total Hasil Tangkapan (Kg) Yang Dibagi Dalam Tiga Musim

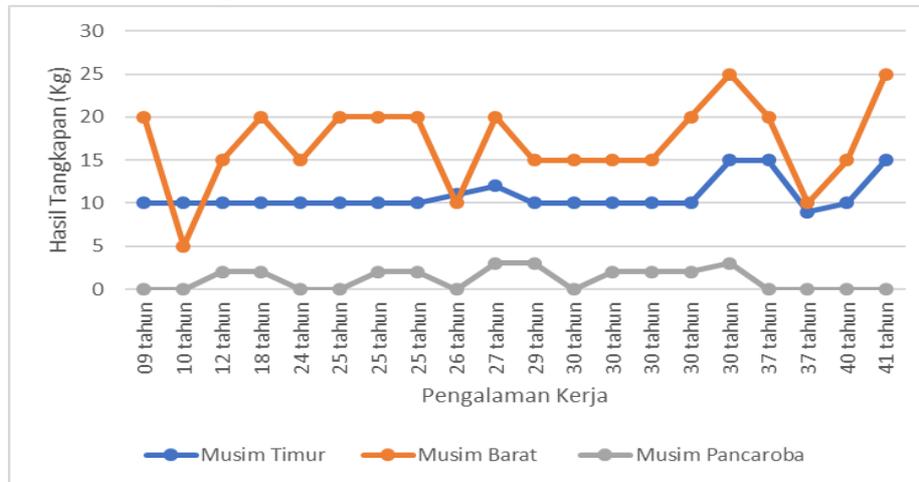
**Pengaruh Faktor Usia dan Pengalaman Kerja Terhadap Hasil Tangkapan Jaring Arad di Desa Pantai Bahagia.**

Dari jumlah sampel 20 nelayan Jaring Arad yang diwawancarai, ada faktor usia juga yang menjadi variabel bebas. Usia nelayan dibagi dalam tiga kategori, yaitu usia 30-39 tahun, usia 40-49 tahun, dan 50-60 tahun. Dengan tiga kategori tersebut, usia 30-39 tahun terdapat jumlah 6 nelayan, usia 40-49 tahun terdapat jumlah 9 nelayan, dan usia 50-60 tahun terdapat jumlah 5 nelayan. Adapun faktor usia nelayan terhadap jumlah hasil tangkapan didapati tidak berpengaruh. Usia nelayan berada di rata-rata 42 tahun yang masih berada pada usia produktif terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Jumlah Hasil Tangkapan (Kg) dengan menggunakan Jaring Arad terhadap Faktor Usia Nelayan

Kategori lama pengalaman kerja nelayan dibagi menjadi lima yaitu, 5-9 tahun, 10-19 tahun, 20-29 tahun, 30-39 tahun, dan 40-50 tahun. Dari lima kategori tersebut didapati, 5-9 tahun terdapat 1 nelayan, 10-19 tahun terdapat 3 nelayan, 20-29 tahun terdapat 7 nelayan, 30-39 tahun terdapat 7 nelayan dan 40-50 tahun terdapat 2 nelayan. Data hasil survei berdasarkan lama pengalaman kerja nelayan, tidak berpengaruh terhadap hasil tangkapan. Data tersebut dapat dilihat dari Gambar 5.



Gambar 5. Jumlah Hasil Tangkapan (Kg) dengan menggunakan Jaring Arad terhadap Faktor Pengalaman Kerja Nelayan.

**Uji F**

**Pengaruh Usia dan Pengalaman Kerja terhadap Hasil Tangkapan**

Berdasarkan penelitian nelayan di Desa Pantai Bahagia terdapat dua variabel (X) yaitu Usia (X1) dan Pengalaman Kerja (X2) terhadap Hasil Tangkapan (Y) berikut terlampir hasil *regresi linear* dengan aplikasi SPSS *Statistic 22* pada Gambar 6.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.182	2	5.591	1.717	.209 <sup>b</sup>
	Residual	55.368	17	3.257		
	Total	66.550	19			

- a. Dependent Variable: Musim\_Timur
- b. Predictors: (Constant), Pengalaman, Usia

Gambar 6. Regresi Linear Musim Timur

Hasil Tangkapan pada Musim Timur didapati F Tabel = F (k;n-k) = F (2;18) kemudian pada Tabel Statistik F Tabel = 3,55

Pengujian H1:

Diketahui nilai sig X1 (Usia) dan X2 (Pengalaman) terhadap Y (Hasil Tangkapan Musim Timur) adalah 0,209 > 0,05 dan nilai F hitung 1.717 < F Tabel 3,55 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 (Usia) dan X2 (Pengalaman) terhadap Y (Hasil Tangkapan Musim Timur). Sedangkan Hasil Tangkapan pada Musim Barat ditunjukkan Gambar 7.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104.922	2	52.461	2.443	.117 <sup>b</sup>
	Residual	365.078	17	21.475		
	Total	470.000	19			

- a. Dependent Variable: Musim\_Barat
- b. Predictors: (Constant), Pengalaman, Usia

Gambar 7. Regresi Linear Musim Barat

F tabel = F (k;n-k) = F (2;18) kemudian didapatkan pada Tabel Statistik F Tabel = 3,55

Pengujian H1:

Diketahui nilai sig X1 (Usia) dan X2 (Pengalaman) terhadap Y (Hasil Tangkapan Musim Barat) adalah  $0,117 > 0,05$  dan nilai F hitung  $2.443 < F$  Tabel 3,55 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 (Usia) dan X2 (Pengalaman) terhadap Y (Hasil Tangkapan Musim Barat). Untuk hasil tangkapan pada musim pancaroba ditunjukkan Gambar 8.

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9.246	2	4.623	1.979	.169 <sup>b</sup>
Residual	39.704	17	2.336		
Total	48.950	19			

a. Dependent Variable: Musim\_Pancaroba

b. Predictors: (Constant), Pengalaman, Usia

Gambar 8. Regresi Linear Musim Pancaroba

F Tabel = F (k;n-k) = F (2;18) kemudian didapatkan pada Tabel Statistik F Tabel = 3,55

Pengujian H1:

Diketahui nilai sig X1 (Usia) dan X2 (Pengalaman) terhadap Y (hasil tangkapan musim pancaroba) adalah  $0,169 > 0,05$  dan nilai F hitung  $1.979 < F$  Tabel 3,55 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 (Usia) dan X2 (Pengalaman) terhadap Y (Hasil tangkapan musim pancaroba).

Secara keseluruhan pembahasan mengenai hasil olah data dengan menggunakan aplikasi SPSS *Statistic 22* yang menggunakan Uji F. Hasil Tangkapan sebagai variabel Y yang terbagi dalam tiga musim (musim Timur, musim barat & musim pancaroba) tidak berpengaruh terhadap faktor usia dan pengalaman kerja. Karena faktor usia yang muda maupun lebih tua dan begitu juga sebaliknya terhadap faktor pengalaman kerja baik yang sudah lama menjadi nelayan atau yang baru sekalipun. Mereka rata-rata memiliki keahlian turun temurun dari orang tua dan sebagian nelayan belajar teknik penangkapan secara otodidak.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

- 1) *Trend* perkembangan produktivitas pada hasil sektor perikanan tangkap mengalami penurunan pada tahun 2014. Terjadi penurunan untuk total produksi tangkapan dikarenakan adanya banjir bandang yang melanda daerah tersebut. Faktor pengaruh seperti bencana alam ini yang tidak bisa diduga atau dicegah oleh manusia. Tapi hasil tangkapan kenaikan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2018. Sedangkan untuk data hasil tangkapan jaring arad, yang tertinggi pada musim barat dan yang terendah pada musim pancaroba.
- 2) Hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS dan Uji F dari data hasil wawancara maka didapatkan bahwa tidak terdapat pengaruh hasil tangkapan terhadap ketiga faktor tersebut, yang meliputi usia, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja. Penurunan hasil tangkapan terjadi pada musim pancaroba, dikarenakan cuaca pada musim pancaroba tidak memungkinkan untuk nelayan pergi melaut.

### Saran

Perlu diadakan pembinaan langsung oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bekasi atau diadakan juga dari Kementerian Perikanan dan Kelautan sebagai pembuat kebijakan untuk bersinergi dengan Dinas Pemerintahan Daerah Kabupaten Bekasi terhadap para nelayan tangkap jika menghadapi situasi seperti, bencana alam atau musim pancaroba yang mengharuskan nelayan untuk tidak pergi melaut. Sehingga perekonomian masyarakat pesisir di daerah ini, tidak bergantung langsung dengan perikanan tangkap dan guna menghindari penangkapan ikan yang melebihi kapasitas agar ketersediaan ikan pada masa akan datang tetap terjaga.

**DAFTAR PUSTAKA**

- A. Dale. Timpe. 1992. Kinerja (Seri Manajemen Sumber Daya Manusia). PT. Gramedia. Jakarta
- Afrida, Ekonomi Sumber Daya Manusia, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Ahmadi, A dan Nur, U. 2001. Ilmu Pendidikan. PT. Rhineka Cipta. Jakarta,
- Bambang, K. 1993. Meningkatkan Produktivitas Karyawan. PT. Pusaka Binaman, Pressindo.
- Badan Pusat Statistik. Jawa Barat dalam Angka. BPS 2017.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi. Kecamatan Muara Gembong dalam Angka. BPS 2018.
- Badan Informasi Geospasial. BIG Hadiri Rakor Review dan Perumusan Strategi Kebijakan Penetapan Batas Maritim di Bandung. BIG 2016.
- Gomes, C.F. 1995. Manajemen Sumber Daya Manusia. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Hasanuddin, N. L, et al. 2013. Is It Possible To Eradicate Poverty in The Fishermen Village? International Journal of Enviromental Science Volume 4 (2), 123-130.
- Husein Umar 2005, Metode Penelitian. Salemba Empat. Jakarta
- Kusnadi. 2005. Pendidikan Keaksaraan, Filosofi, Strategi, Implementasi. Jakarta. Direktorat Pendidikan Masyarakat.
- Mc Cluskey S, Lewison RL. 2008. Quantifying Effort: A Synthesis of Current Methods and Their Applications. Fish and Fisheries Journal 2008, 9: 188-200.
- Nikijuluw, V.P.H. 2001. Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir dan Strategi Pemberdayaan Mereka Dalam Konteks Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Secara Terpadu. Prosiding Pelatihan Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan, Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Olomolaiye, Paul O. 1998. Construction Productivity Manajement. Eddinburg. Wesley Longman.
- Pamuji. 2008. Skripsi Pengukuran Produktivitas Pekerja Sebagai Dasar Perhitungan Upah Kerja pada Anggaran Biaya. UII. Jakarta.
- Ranupandojo, H. S. Husnan 1984. Manajemen Personalialia. Edisi III. BPPE. Yogyakarta.
- Ravianto, J. 1985. Produktivitas dan Manusia Indonesia. SIUP. Jakarta.
- Sastrawidjaya. 2002. Nelayan Nusantara. Pusat Riset Pengolahan Produk Sosial dan Ekonomi Kelautan dan Perikanan Jakarta.
- Setyorini. Suherman A. Triarso I. 2009. Analisis Perbandingan Produktivitas Usaha Penangkapan Ikan Rawai Dasar (*bottom set long line*) dan Cantrang (*boat seine*) Jurnal Saintek Perikanan di Juwana Kabupaten Pati.
- Siagian, S.P. 2002. Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja. Asdi Mahasatya. Jakarta.
- Sinungan, M. 2007. Produktivitas apa dan bagaimana. Bumi Aksara. Jakarta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Olomolaiye, Paul O., et all (1998). Construction productivity management. Edinburgh: Addison Wesley Longman
- Soetopo, H, Sumanto, W. 1988. Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan. Bina Aksara. Jakarta.
- Syukur. 2001. Metode Penelitian dan penyajian data pendidikan. Medya Wiyata. Semarang.
- Syarief, E. 2001. Pembangunan Kelautan Dalam Konteks Pemberdayaan Masyarakat Pesisir. Majalah PP Tahun 2001 Edisi 25.
- Todaro, M. Smith C. Tahun 2011. Pembangunan Ekonomi, Erlangga. Jakarta.
- Winardi 1996. Istilah Ekonomi, Penerbit Mandar Maju. Bandung.